



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

SURAT TUGAS

Nomor : 97A/F.7-UMJ/XII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. dr. Muhammad Fachri, Sp.P, FAPSR, FISR
NID/NIDN : 20.1096/0308097905
Jabatan : Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan

Dengan ini menugaskan :

| No | NAMA DOSEN | NIDN |
|----|----------------------------|------------|
| 1. | Nuryaningsih, M.Keb | 0310068302 |
| 2. | Aning Subiyatin, SST, MKes | 0307077703 |

Membimbing mahasiswa:

1. Nama : Nabila Mutia Billah NIM : 20200710300025
2. Nama : Nita Sapitri NIM : 20200710300027

Untuk membuat poster hasil Penelitian dengan judul Faktor Predisposisi Status Kesehatan Seksual pada calon pengantin di Pesisir Utara Jakarta

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah.

Jakarta, 15 Desember 2023

Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan UMJ

Dr. dr. Muhammad Fachri, Sp.P, FAPSR, FISR
NID/NIDN : 20.1096/030809790

Program Studi : **Kampus A** • Kedokteran (S1) • Profesi Dokter

Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat Timur - Tangerang Selatan
Banten Kode Pos 15419, Telp : 749-2135 Fax : 749-2168

Kampus B • Kedokteran (S1) • Profesi Dokter • Profesi Bidan
• Sarjana Gizi (S1) • Diploma III Kebidanan (DIII)

Jl. Cempaka Putih Tengah XXVII, No. 46, Jakarta, Telp/Fax : 424-0857
Jl. Cempaka Putih Tengah 1/1, Jakarta, Telp/Fax : 421-6417

Nuryaningsih 1, Aning Subiyatin 2, Nabila Mutia Billah 3, Nita Sapitri 4, Nasriyah 5

1,2. Dosen Prodi Kebidanan, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta
3,4 Mahasiswa Prodi Kebidanan, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta
5. Dosen Prodi Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Kudus

RINGKASAN

Kesehatan seksual pada calon pengantin merupakan bagian terpenting dari kesehatan secara keseluruhan antara perempuan dan laki-laki selama proses reproduksinya. Manfaat jangka panjang dari pemeriksaan kesehatan pra nikah ketika calon pengantin perempuan telah menjadi istri dan hamil, dimana dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi, mencegah kehamilan yang tidak diinginkan, mencegah komplikasi dalam kehamilan dan persalinan, mencegah kelahiran prematur, lahir mati, kelahiran Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), mencegah lahir cacat, mencegah infeksi neonatal, mencegah stunting, mencegah risiko penularan HIV dari ibu ke janin, mengurangi risiko diabetes dan penyakit jantung (WHO, 2013). Beberapa tahap pemeriksaan pra nikah yaitu pemeriksaan fisik (TTV, Status gizi, pemeriksaan darah rutin, pemeriksaan urin, pemeriksaan atas indikasi), pemeriksaan psikologis, dan konseling pra nikah. Hasil penelitian di Padang tahun 2019 menemukan status penyakit keturunan pada calon pengantin sebanyak 37,5% calon pengantin perempuan memiliki riwayat penyakit keturunan dan 23,73% calon pengantin perempuan memiliki riwayat penyakit keturunan (Setiawati E, 2019). Hasil Survey pendahuluan bulan September- Desember 2021 di wilayah Kecamatan Cilincing masih ditemukan calon pengantin yang memiliki status kesehatan yang kurang baik (2%).

Tujuan penelitian: menganalisis faktor predisposisi status kesehatan pra nikah pada Calon Pengantin di Pesisir Utara Jakarta periode bulan Januari 2022-Desember 2022. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik menggunakan pendekatan metode cross sectional. Analisis univariabel dengan distribusi frekuensi, analisis bivariabel dengan Chi Square. Hasil penelitian: terdapat hubungan antara konsumsi alkohol dengan status kesehatan seksual pada calon pengantin (p -value=0,038)

Luaran yang ditargetkan: ditemukannya faktor predisposisi status kesehatan pra nikah pada calon pengantin yang dapat berdampak pada status kesehatan reproduksi meningkat sehingga melahirkan generasi penerus yang berkualitas.

KAJIAN INTERNALISASI AL ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN

Allah SWT berfirman

وَلَا تَنْكِحُوا مَا نَكَحَ آبَاؤُكُمْ مِنَ النِّسَاءِ إِلَّا مَا قَدْ سَلَفَ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَمَعْتَبًا وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٢٢﴾

Artinya: "Dan janganlah kamu kawini wanita-wanita yang telah dikawini oleh ayahmu, terkecuali pada masa yang telah lampau. Sesungguhnya perbuatan itu amat keji dan dibenci Allah dan seburuk-buruk jalan (yang ditempuh)." (QS. An-Nisa' (4):22)

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Karakteristik Responden

| Karakteristik Responden | f | % |
|-------------------------|----------|------|
| Jenis Kelamin | | |
| Laki-laki | 118 | 56,5 |
| Perempuan | 91 | 43,5 |
| Pendidikan | | |
| Tidak Sekolah | 1 | 0,5 |
| SD | 9 | 4,3 |
| SMP | 22 | 10,5 |
| SMA | 117 | 56,0 |
| Perguruan Tinggi | 60 | 28,7 |
| Pekerjaan | | |
| Tidak Bekerja | 44 | 22,0 |
| Bekerja | 165 | 78,9 |
| Umur | | |
| Min | 18 tahun | |
| Maks | 59 tahun | |

Pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki (56,5%), berpendidikan SMA (56,0%), dan bekerja (78,9%). Responden berumur dari 18 tahun hingga 59 tahun.

Tabel 2. Faktor Predisposisi dan status kesehatan seksual

| Variabel | f | % |
|---------------------------------|-----|------|
| Status Kesehatan Seksual | | |
| Sehat | 199 | 95,2 |
| Tidak Sehat | 10 | 4,8 |
| Faktor Predisposisi | | |
| Kebiasaan Merokok | | |
| Ya | 46 | 22,0 |
| Tidak | 163 | 78,0 |
| Olahraga Rutin | | |
| Ya | 138 | 66,0 |
| Tidak | 71 | 34,0 |
| Konsumsi Alkohol | | |
| Ya | 7 | 3,3 |
| Tidak | 202 | 96,7 |
| Penggunaan Obat/KB | | |
| Ya | 2 | 1,0 |
| Tidak | 207 | 99,0 |
| Pemakaian Napza | | |
| Ya | 2 | 1,0 |
| Tidak | 207 | 99,0 |

Pada Tabel 2, menunjukkan sebagian besar responden memiliki status kesehatan seksual dengan status sehat (95,2). Faktor predisposisi kebiasaan merokok sebagian besar responden tidak merokok (78,0%), melakukan olahraga rutin (66,0%), tidak mengonsumsi alkohol (96,7%), tidak menggunakan obat/KB (99%) dan tidak menggunakan Napza (99%).

Tabel 3. Faktor Predisposisi status kesehatan seksual pada calon pengantin remaja di pesisir utara Jakarta Utara

| Faktor Predisposisi | Status Kesehatan Seksual | | | | Total | % | p-value |
|---------------------------|--------------------------|-------|-------------|------|-------|-------|---------|
| | Sehat | | Tidak Sehat | | | | |
| | f | % | f | % | f | % | |
| Kebiasaan Merokok | | | | | | | |
| Ya | 43 | 93,5 | 3 | 6,5 | 46 | 100,0 | 0,461 |
| Tidak | 156 | 95,7 | 7 | 4,3 | 163 | 100,0 | |
| Total | 199 | 95,2 | 10 | 4,8 | 209 | 100,0 | |
| Olahraga rutin | | | | | | | |
| Ya | 69 | 97,2 | 2 | 2,8 | 71 | 100,0 | 0,500 |
| Tidak | 130 | 94,2 | 8 | 5,8 | 138 | 100,0 | |
| Total | 199 | 95,2 | 10 | 4,8 | 209 | 100,0 | |
| Konsumsi Alkohol | | | | | | | |
| Ya | 5 | 71,4 | 2 | 28,6 | 7 | 100,0 | 0,038 |
| Tidak | 194 | 96,0 | 8 | 4,0 | 202 | 100,0 | |
| Total | 199 | 95,2 | 10 | 4,8 | 209 | 100,0 | |
| Penggunaan Obat/KB | | | | | | | |
| Ya | 2 | 100,0 | 0 | 0 | 2 | 100,0 | 1,000 |
| Tidak | 197 | 95,2 | 10 | 4,8 | 207 | 100,0 | |
| Total | 199 | 95,2 | 10 | 4,8 | 209 | 100,0 | |
| Penggunaan Napza | | | | | | | |
| Ya | 2 | 100,0 | 0 | 0 | 2 | 100,0 | 1,000 |
| Tidak | 197 | 95,2 | 10 | 4,8 | 207 | 100,0 | |
| Total | 199 | 95,2 | 10 | 4,8 | 209 | 100,0 | |

Berdasarkan uji Chi-Square diketahui faktor predisposisi status kesehatan seksual pada calon pengantin di pesisir utara wilayah Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara yang dapat dilihat pada Tabel 3. Proporsi responden yang memiliki status kesehatan seksual dengan status tidak sehat masih ditemukan pada responden yang mengonsumsi alkohol (28,6%). Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p=0,038$, artinya ada hubungan signifikan antara konsumsi alkohol dengan status kesehatan seksual pada calon pengantin di pesisir utara wilayah Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara ($p<0,05$), sedangkan kebiasaan merokok, olahraga rutin, penggunaan obat/KB dan penggunaan Napza tidak berhubungan signifikan dengan status kesehatan seksual pada calon pengantin di pesisir utara wilayah Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara ($p>0,05$).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Penelitian diperoleh bahwa remaja yang paling banyak menjawab adalah yang mengonsumsi alkohol sebanyak 28,6%. Terdapat hubungan antara konsumsi alkohol dengan status kesehatan seksual (p -value= 0,038) Ini disebabkan karena salah satu alasan responden yang berumur remaja mengonsumsi alkohol adalah agar dapat diterima dalam suatu kelompok jadi harus mengikuti kegiatan kelompok yang akan diikutinya dan mengonsumsi alkohol karena diakibatkan oleh rasa penasaran, ingin tahu. Faktor pendorong lainnya mengonsumsi alkohol yaitu: *pertama* Faktor lingkungan, Faktor lingkungan yang menyebabkan bertambahnya konsumsi alkohol adalah lingkungan tempat bergaul dengan teman yang selalu memberikan kesempatan pada mereka untuk mengenal minuman alkohol. *Kedua* Faktor budaya, Melalui sudut pandang budaya dan kepercayaan masalah alkohol juga menjadi sangat kompleks. Produk lokal minuman keras di Indonesia banyak yang merupakan warisan tradisional (arak, tuak) sehingga banyak dikonsumsi oleh masyarakat dan akan menjadi budaya bagi sebagian remaja dengan alasan tradisi. *Ketiga*, faktor pendidikan, Pendidikan adalah hal yang penting bagi semua bangsa. karena perkembangan dan kemajuan dan perkembangan suatu bangsa dapat diukur melalui tingkat dan kualitas pendidikan serta tingkat kualitas sumber daya manusia (SDM).

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini bahwa konsumsi alkohol merupakan faktor predisposisi status kesehatan seksual pada calon pengantin di Pesisir Utara wilayah Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara. Calon pengantin yang mengonsumsi alkohol berisiko mengalami status kesehatan yang tidak sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta, LPPM UMJ 3 atas pendanaan dan fasilitasnya. Kepada Prodi Kebidanan, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta atas fasilitasnya.